

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap peningkatan pemahaman pelajaran IPA materi perkembangbiakan generative pada tumbuhan melalui strategi pembelajaran langsung pada siswa kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Data yang diperoleh antara lain tentang data tes hasil belajar siswa setiap siklusnya, data hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa. Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil pelaksanaan Pra PTK**

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dilakukan dengan cara peneliti melakukan kegiatan survei awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada dilapangan. Peneliti mengadakan observasi di kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Sambikerep surabaya pada saat pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan. Berdasarkan data hasil pengamatan langsung pada bulan Agustus 2014 terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi, masih terdapat kekurangan, beberapa diantaranya

yaitu guru kurang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (respon siswa kurang), dan guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, selain permasalahan yang ada pada guru juga permasalahan yang ditemui pada diri siswa pada saat pembelajaran berlangsung, antara lain:

- a. Siswa masih ragu-ragu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan
- b. Tidak berani tampil didepan kelas
- c. Kurang antusias saat merespon tindakan guru
- d. Menunjukkan sikap jenuh saat pembelajaran yang ditunjukkan dengan siswa mengobrol sendiri, bermain alat tulis dan menguap.

Rendahnya pemahaman konsep siswa yang ditunjukkan dari nilai sebelum tindakan tentang materi perkembangbiakan generative pada tumbuhan dari 40 siswa hanya 57,5% atau 23 siswa yang mendapat nilai sama atau diatas KKM, sedangkan yang lainnya berada dibawah KKM. Fakta hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai rendah. Adapun data hasil belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Perkembangbiakan generative pada tumbuhan sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Materi Perkembangbiakan Generatif pada  
Tumbuhan Pra Siklus

No	Nama Siswa	L /P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1	Agung Anugrah R.	L	70	70	V	
2	Alan Finanda S	L	70	70	V	
3	Ahmat Iqbal Romadhon	L	70	65		V
4	Amelia Purnama Sari	P	70	70	V	
5	Anis Fitria	P	70	70	V	
6	Anisa Aziz	P	70	70	V	
7	Arga Pandu Winata	L	70	30		V
8	Bella Safira	P	70	55		V
9	Chodali	L	70	50		V
10	Dian Safira Aulia Putri	P	70	45		V
11	Fitriani	P	70	70	V	
12	Hikmatul Maulidiyah	P	70	70	V	
13	Ifan Pratama	L	70	60		V
14	Iqbal Fanani	L	70	40		V
15	Iqbal Maulana	L	70	60		V
16	Khusnul Khotimah	P	70	70	V	
17	Khusnul Mubarak	L	70	60		V
18	Lis Darmawati	P	70	70	V	
19	Ludvi Adi	L	70	50		V
20	M. Saiful Anwar	L	70	70	V	
21	M. Syaiful Anwar	L	70	50		V
22	Mayya Mahmudah	P	70	70	V	
23	Moch. Habibi	L	70	80	V	
24	Moch. Safi'i	L	70	35		V
25	Muhammad Zainal Abidin	L	70	70	V	
26	Nikmatul Husna	P	70	70	V	
27	Nur Hamidah	P	70	70	V	
28	Nurul Fadila	P	70	75	V	
29	Rosalinda Rizkiyah	P	70	60		V
30	Sofia	P	70	60	V	
31	St. Latifa	P	70	60		V

32	Yuliana	P	70	70	V	
33	Nisa Al-Jahra	P	70	70	V	
34	Muniati	P	70	75	V	
35	Siti Amina	P	70	80	V	
36	Abdul Hadi	L	70	70	V	
37	Utin Samsinah	P	70	40		V
38	Siti Rohimah	P	70	70	V	
39	Suci	P	70	70	V	
40	Yanuri	L	70	30		V
Jumlah Nilai				2500		
Nilai Rata-rata				62,5		
Jumlah siswa yang tuntas				23		
Jumlah siswa yang tidak tuntas				17		
Prosentase ketuntasan belajar				57,5%		

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang belum tuntas masih banyak yaitu 17 siswa. Dari jumlah 40 siswa yang berhasil mencapai KKM hanya 23 siswa dengan prosentase ketuntasan 57,5%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan yaitu 62,5. Masih belum mencapai KKM yang ditentukan ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan tabel 4.1 siswa yang mendapat nilai sama atau diatas KKM yaitu 23 siswa atau 57,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa ketuntasan klasikal sebesar 57,5% masih berada dibawah ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 80% siswa mendapat  $\geq 70$  (KKM), dengan kata lain nilai IPA siswa kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya materi Perkembangbiakn generative pada tumbuhan masih rendah. Hal ini juga dapat dilihat dalam tabel pemahaman sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil nilai pemahaman konsep pra siklus

Keterangan	Sebelum Tindakan
Nilai Terendah	30
Nilai Tertinggi	80
Rata – rata Nilai	62,5
Siswa Belajar Tuntas	57,5%

Analisis pemahaman konsep dari nilai sebelum tindakan diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa menjawab soal benar adalah 62,5 dimana hasil tersebut masih dibawah rata-rata nilai yang diinginkan dari pihak guru atau peneliti dan sekolah yaitu 70. Sedangkan besarnya prosentase siswa tuntas pada materi Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan sebesar 57,5%.

Dari hasil analisis nilai sebelum tindakan tersebut, maka dilakukan tindakan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPA khususnya materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan. Inovasi pembelajaran yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah menggunakan strategi pembelajaran langsung. Dengan strategi pembelajaran langsung diharapkan pemahaman siswa pada materi perkembangbiakan pada

tumbuhan mengalami peningkatan sehingga ketuntasan belajar siswa dapat tercapai.

## **2. Hasil Penelitian Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti kurikulum yang digunakan madrasah yakni kurikulum 2006, dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI materi pokok yang digunakan yaitu perkembangbiakan generatif pada tumbuhan. Kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan pada siklus I yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung. RPP juga dilengkapi dengan lembar kerja produk yang digunakan dalam strategi pembelajaran langsung dan dikerjakan siswa secara individu, menyusun uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar siswa. Soal uji kompetensi berupa isian yang terdiri dari 20 soal yang harus dijawab oleh siswa.

Penyusunan instrumen observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran langsung. Penyusunan instrumen yang digunakan yaitu lembar instrumen observasi siswa.

Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan paham

apabila 80% dari seluruh nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai  $\geq 70$ .

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Agustus 2014 di kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya pada jam pelajaran ke-satu dan dua tepat pukul 07.00 – 08.10 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan rekan guru ibu Mamnuah, S.Pd dan bapak Muhammad Suep, S.Pd.I. bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dibuat. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dilakukan guru dibagi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama-sama kemudian dilanjutkan presentasi kehadiran siswa. Dalam kegiatan apersepsi guru memberikan penjelasan tentang perkembangbiakan generatif pada tumbuhan, siswa bertanya perkembangbiakan yang lain. Guru tidak langsung menjawab pertanyaan siswa akan tetapi membuat siswa menjadi ingin tahu tentang

materi yang akan dipelajari pada pagi hari itu. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan.

Dalam Kegiatan kelompok ini guru menjelaskan materi tentang perkembangbiakan generatif pada tumbuhan, siswa memperhatikan penjelasan guru dan memberi tanggapan bila guru memberikan pertanyaan. Kemudian guru menyampaikan informasi tentang LKS 1. Guru menjelaskan strategi pembelajaran langsung yang akan dilaksanakan. Kemudian guru membagi siswa dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang, setiap anggota kelompok asal diberi label 1-8. Kelompok tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Susunan kelompok asal siklus I



Setelah terbentuk kelompok, guru membagikan LKS kepada tiap-tiap kelompok. Kemudian dari setiap kelompok, setiap orang wajib mengerjakan satu soal di LKS.

Setelah siswa selesai berdiskusi, guru memberikan gambar peraga yang dipotong-potong menurut bagian-bagiannya. Dan para siswa diminta untuk menyusun potongan gambar tersebut hingga membentuk gambar bunga, kemudian siswa diminta untuk menjelaskan pengertian tentang perkembangbiakan generative pada tumbuhan. Lalu menjelaskan bagian yang termasuk sel kelamin jantan dan sel kelamin betina, serta menjelaskan proses penyerbukan dan pembuahan pada bakal buah.

Kegiatan akhir ini digunakan untuk mengevaluasi secara individu apakah siswa sudah paham atau belum tentang perkembangbiakan generative pada tumbuhan yang sudah dipelajari. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan lembar soal kepada siswa, dan siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, dan melakukan refleksi pada siswa serta memberi tindak lanjut dengan mengingatkan siswa supaya rajin belajar dan meningkatkan aktivitas dalam belajar. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan strategi pembelajaran langsung pada pelajaran IPA materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan pada siswa kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan

siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus I:

Tabel 4.3

Hasil Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Sklus I

No	Nama Siswa	L /P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1	Agung Anugrah R	L	70	80	V	
2	Alan finanda	L	70	70	V	
3	Ahmat Iqbal Romadhon	L	70	75	V	
4	Amelia Purnama Sari	P	70	70	V	
5	Anis Fitria	P	70	70	V	
6	Anisa Aziz	P	70	70	V	
7	Arga Pandu Winata	L	70	50		V
8	Bella Safira	P	70	75	v	
9	Chodali	L	70	50		V
10	Dian Safira Aulia Putri	P	70	45		V
11	Fitriani	P	70	80	V	
12	Hikmatul Maulidiyah	P	70	70	V	
13	Ifan Pratama	L	70	70	V	
14	Iqbal Fanani	L	70	50		V
15	Iqbal Maulana	L	70	55		V
16	Khusnul Khotimah	P	70	70	V	
17	Khusnul Mubarak	L	70	70	V	
18	Lis Darmawati	P	70	70	V	
19	Ludvi Adi	L	70	50		V
20	M. Saiful Anwar	L	70	70	V	
21	M. Syaiful Anwar	L	70	50		V
22	Mayya Mahmudah	P	70	70	V	
23	Moch. Habibi	L	70	90	V	
24	Moch. Safi'i	L	70	45		V
25	Muhammad Zainal Abidin	L	70	70	V	
26	Nikmatul Husna	P	70	70	V	

27	Nur Hamidah	P	70	70	V	
28	Nurul Fadila	P	70	100	V	
29	Rosalinda Rizkiyah	P	70	70	V	
30	Sofia	P	70	60	V	
31	St. Latifa	P	70	75	V	
32	Yuliana	P	70	70	V	
33	Nisa Al-Jahra	P	70	70	V	
34	Muniati	P	70	70	V	
35	Siti Amina	P	70	85	V	
36	Abdul Hadi	L	70	70	V	
37	Utin Samsinah	P	70	55		V
38	Siti Rohimah	P	70	70	V	
39	Suci	P	70	70	V	
40	Yanuri	L	70	50		V
Jumlah Nilai				2690		
Nilai Rata-rata				67,25		
Jumlah siswa yang tuntas				30		
Jumlah siswa yang tidak tuntas				10		
Prosentase ketuntasan belajar				75%		

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran langsung pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 67,25%. Dari jumlah 40 siswa, sebanyak 10 siswa yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang diharapkan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 75%, hal ini masih belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu nilai ketuntasan yang ditetapkan 80% .

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh observer pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi pembelajaran langsung. Observasi ini difokuskan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran langsung pada pelajaran IPA materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan dalam proses pembelajaran siklus I yang telah dilakukan pada siswa kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya.

1) Hasil observasi aktivitas siswa

Data hasil observasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus I yang meliputi persiapan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 54 dan skor maksimal adalah 76. Sehingga prosentase diperoleh sebesar 71,05%. Dilihat dari lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran masih banyak aspek dengan nilai 2 yang berarti cukup dan nilai 3 berarti baik. Terlihat ketika proses pembelajaran siswa kurang konsentrasi dan ramai. Pada saat berlangsungnya diskusi belum berjalan

begitu maksimal karena siswa bingung, sehingga diperoleh prosentase sebesar 71,05% termasuk dalam kategori cukup baik.<sup>15</sup>

d. Refleksi

Analisis hasil tindakan siklus I direfleksi sesuai proses pembelajaran yang dilakukan. Datanya diperoleh melalui observasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan penelitian di siklus I, sudah dapat diketahui di atas bahwa hasil belajar siswa masih belum sesuai KKM yakni 70. Nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 67,25. Siswa yang tuntas hanya 30 siswa dari 40 jumlah siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa. Sehingga prosentase siswa yang tuntas adalah 75%. Data hasil perkembangan nilai siswa dapat diambil dari lampiran 2 yang berisi nilai siswa sebelum tindakan dan lampiran 6 yang berisi nilai siswa pada siklus I dapat dibuat tabel perkembangan nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4

Perkembangan Nilai Pemahaman Sebelum Tindakan dan siklus I

Keterangan	Sebelum Tindakan	Siklus I
Nilai Terendah	30	50
Nilai Tertinggi	80	100
Rata – rata Nilai	62,5	67,25
Siswa Belajar Tuntas	57,5%	75%

<sup>15</sup> Dapat dilihat pada lampiran 5

Dari hasil penelitian data yang diperoleh diatas dapat diketahui pada hasil observasi kegiatan siswa diperoleh prosentase sebesar 71,05%. Kriteria keberhasilan penelitian ini masih perlu ditingkatkan karena masih termasuk dalam kategori cukup baik.

Dari hasil refleksi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang optimal menggunakan strategi pembelajaran langsung, guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga kelas menjadi kurang kondusif.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan pada saat berlangsungnya diskusi belum berjalan begitu maksimal karena suasana kelas menjadi gaduh dan siswa tidak konsentrasi dalam membahas soal diskusi bersama teman kelompoknya.

Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu (1) memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menggunakan strategi pembelajaran langsung dalam pembelajaran sebagai gambaran supaya siswa tidak bingung dan gaduh saat pembelajaran, (2) Selalu memberikan bimbingan pada semua kelompok agar mau bekerja sama dengan anggota yang lain sehingga hasil

yang diperoleh lebih maksimal, (3) mengatur waktu pembelajaran supaya lebih efektif lagi sehingga dalam pelaksanaan evaluasi siklus II tidak terburu-buru dalam mengerjakan soal. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi diatas, tindakan yang dilakukan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan ketuntasan siswa mencapai 80%, namun pada tindakan siklus I ini baru mencapai 75% hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang maksimal karena masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM dan masih ada hambatan pelaksanaan tindakan siklus I maka perlu adanya perbaikan yang dilanjutkan pada penelitian siklus II.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung. RPP juga dilengkapi dengan memberikan lembar kerja siswa yang digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran langsung dikerjakan siswa secara kelompok materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan. Dan menyusun soal uji kompetensi dengan indikator yang sama pada siklus sebelumnya sebagai penilaian dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Soal terdiri dari 20 soal yang harus dijawab oleh siswa.

Hal-hal yang perlu diperbaiki guru dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran langsung sebagai upaya untuk mengatasi berbagai kekurangan yang ada adalah:

- 1) Memberikan informasi secara tepat dan bertahap, mengarahkan, membimbing kegiatan siswa selama pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran langsung.
- 2) Melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kepada siswa yaitu dengan memberikan *reward*.
- 3) Memberikan LKS untuk di diskusikan siswa.
- 4) Membagi kelompok secara heterogen, sehingga tidak ada kelompok yang pasif sekali dan aktif sekali.

Penyusunan instrumen observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan strategi pembelajaran langsung. Penyusunan instrumen yang digunakan pada siklus II yaitu lembar instrumen observasi siswa

Tahap akhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Agustus 2014



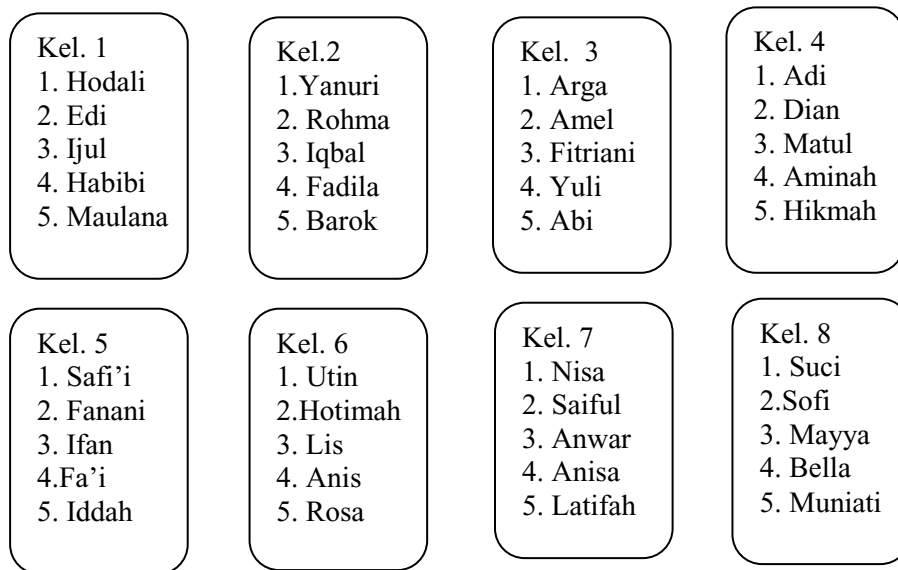
dikelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Sambikerep Surabaya pada jam pertama dan kedua tepat pukul 07.00 – 08.10 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan ibu Mamnuah selaku teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan diawali dengan berdoa bersama-sama kemudian dilanjutkan presentasi kehadiran siswa. Sebagai apersepsi dalam pembelajaran guru menampilkan bunga. Siswa dan guru bertanya jawab tentang macam-macam bunga. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebelum memasuki kegiatan inti guru terlebih dahulu menerangkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran, guru menjelaskan tentang langkah-langkah strategi pembelajaran langsung yang akan diajarkan.

Kegiatan inti guru membagi kelas kedalam 8 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru membagi kelompok tersebut secara heterogen. Guru menjelaskan materi perkembangbiakan generative pada tumbuhan dengan

membawa bunga dan pot bunga. Masing-masing kelompok diberi nama kelompok 1-8. Kelompok tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3 Susunan Kelompok Siklus II

Guru meminta siswa untuk berada pada kelompok masing-masing terlebih dahulu dan memberi nomor. Setelah mendapat nomor kelompok siswa bergabung sesuai dengan nomor kelompok kemudian guru membagikan LKS yang akan dibahas dalam kelompok untuk didiskusikan. Kemudian tiap kelompok maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusinya. Setelah siswa memahami siswa maju kedepan dan menjawab pertanyaan dari guru. Kelompok yang aktif dan banyak menjawab pertanyaan diakhir pelajaran akan mendapatkan *reward* sehingga siswa menjadi semangat.

Kegiatan akhir di siklus II ini dipergunakan untuk mengevaluasi secara individu apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang sudah

dipelajari. Guru melakukan evaluasi pembelajaran materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan dengan membagikan soal dan lembar jawab kepada siswa. Siswa diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, dan melakukan refleksi pada siswa serta memberi tindak lanjut dengan mengingatkan siswa supaya rajin belajar dan meningkatkan aktivitas dalam belajar. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan strategi pembelajaran langsung pada pelajaran IPA materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan bagi siswa kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.5

Hasil Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	L /P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1	Agung Anugrah	L	70	100	V	
2	Alan Finanda	L	70	90	V	
3	Ahmat Iqbal Romadhon	L	70	95	V	
4	Amelia Purnama Sari	P	70	80	V	
5	Anis Fitria	P	70	90	V	
6	Anisa Aziz	P	70	90	V	
7	Arga Pandu Winata	L	70	70	V	
8	Bella Safira	P	70	85	V	
9	Chodali	L	70	60		V
10	Dian Safira Aulia Putri	P	70	75	V	

11	Fitriani	P	70	100	V	
12	Hikmatul Maulidiyah	P	70	100	V	
13	Ifan Pratama	L	70	100	V	
14	Iqbal Fanani	L	70	80	V	
15	Iqbal Maulana	L	70	90	V	
16	Khusnul Khotimah	P	70	80	V	
17	Khusnul Mubarak	L	70	90	V	
18	Lis Darmawati	P	70	95	V	
19	Ludvi Adi	L	70	70	V	
20	M. Saiful Anwar	L	70	100	V	
21	M. Syaiful Anwar	L	70	80	V	
22	Mayya Mahmudah	P	70	100	V	
23	Moch. Habibi	L	70	100	V	
24	Moch. Safi'i	L	70	75	V	
25	Muhammad Zainal Abidin	L	70	90	V	
26	Nikmatul Husna	P	70	90	V	
27	Nur Hamidah	P	70	90	V	
28	Nurul Fadila	P	70	100	V	
29	Rosalinda Rizkiyah	P	70	90	V	
30	Sofia	P	70	85	V	
31	St. Latifa	P	70	90	V	
32	Yuliana	P	70	100	V	
33	Nisa Al-Jahra	P	70	80	V	
34	Muniati	P	70	90	V	
35	Siti Amina	P	70	100	V	
36	Abdul Hadi	L	70	90	V	
37	Utin Samsinah	P	70	75	V	
38	Siti Rohimah	P	70	80	V	
39	Suci	P	70	90	V	
40	Yanuri	L	70	65		V
Jumlah Nilai				3500		
Nilai Rata-rata				87,5		
Jumlah siswa yang tuntas				38		
Jumlah siswa yang tidak tuntas				2		
Prosentase ketuntasan belajar				95%		

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran langsung pada pelajaran IPA materi perkembangbiakan

generatif pada tumbuhan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 87,5%. Dari jumlah 40 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 38 siswa dan hanya 2 siswa yang tidak tuntas. Sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 95%. Jadi dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

c. Observasi (*observing*)

Pengamatan atau observasi di siklus II ini dilakukan dengan teknik dan pedoman yang sama dengan pengamatan atau observasi pada siklus I, pengamatan tindakan dilakukan oleh observer pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan generative pada tumbuhan dengan menerapkan strategi pembelajaran langsung. Pengamatan ini difokuskan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran langsung pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siswa kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya.

#### 1) Hasil observasi aktivitas siswa

Data hasil observasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 69 dan skor maksimal adalah 76. Sehingga prosentase diperoleh sebesar 90,78%. Dilihat dari tabel lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I dengan nilai yang didapat pada tiap aspek yaitu 3 berarti baik dan nilai 4 yang berarti sangat baik. Hal ini terlihat pada ketertiban siswa ketika mengikuti pembelajaran dan siswa aktif selama proses belajar berlangsung. Pada saat diskusi berjalan maksimal karena siswa konsentrasi dalam membahas soal diskusi bersama teman kelompok. Sehingga diperoleh prosentase sebesar 90,78% termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah sesuai dengan harapan yang ditargetkan.<sup>16</sup>

#### d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung.

Dari prosentase hasil selama proses belajar mengajar, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-

---

<sup>16</sup> Dapat dilihat pada lampiran 9

masing aspek sudah mencapai kriteria baik yaitu 86,95% pada siklus II lebih baik dari pada siklus I dengan prosentase 73,91%. Kemudian berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dan kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga mencapai sangat baik dengan perolehan prosentase pada siklus II yaitu 90,78% lebih baik dari pada siklus I yaitu 71,05%.

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan strategi pembelajaran langsung pada materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan di kelas VI MI Hasan Al Hasyim diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan. Berikut ini merupakan hasil perkembangan pemahaman penilaian hasil belajar pada siklus II.

Tabel 4.6

Perkembangan Nilai Pemahaman siklus I dan siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	50	60
Nilai Tertinggi	100	100
Rata – rata Nilai	67,25%	87,5
Siswa Belajar Tuntas	75%	95%

Dari data diatas menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 87,5 lebih besar dari siklus I yang hanya 67,25 dan juga prosentase

ketuntasan belajar siswa sebesar 95% lebih besar dari siklus I yang hanya 75%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan strategi pembelajaran langsung pada pelajaran IPA materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan pada siswa kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya**

#### **a. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa**

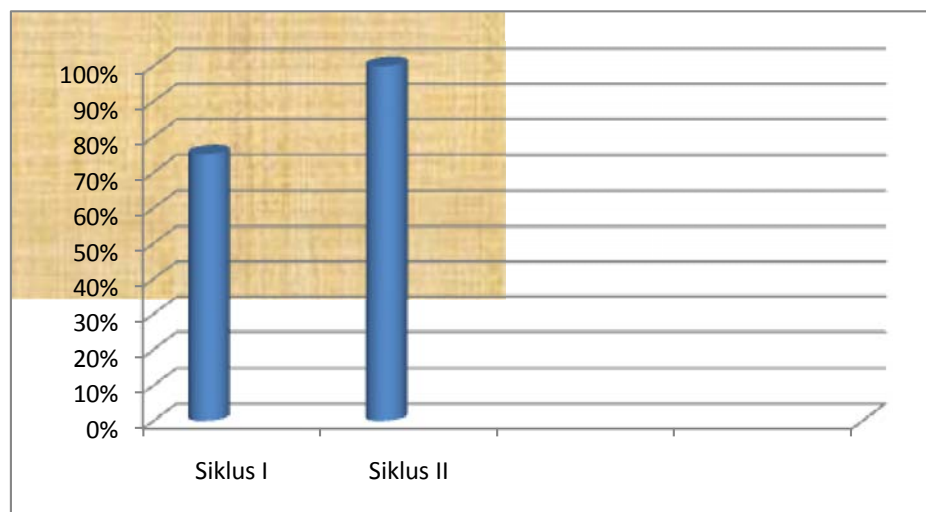
Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam penerapan strategi pembelajaran langsung ini masih terlihat ketika proses pembelajaran siswa kurang konsentrasi dan ramai. Pada saat berlangsungnya diskusi belum berjalan begitu maksimal karena suasana kelas menjadi gaduh dan siswa tidak konsentrasi dalam membahas soal diskusi bersama teman kelompoknya. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang hanya memperoleh prosentase 71,05% sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Tetapi dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh prosentase 90,78%, siswa Hal ini terlihat pada ketertiban siswa ketika mengikuti pembelajaran dan siswa aktif selama proses belajar berlangsung. Pada saat diskusi berjalan maksimal dan siswa konsentrasi dalam membahas soal diskusi bersama teman kelompoknya.



Sehingga pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran langsung siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran IPA materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan, yang berdampak pada pemahaman hasil belajar siswa menjadi meningkat. Perbandingan hasil observasi kegiatan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Diagram 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

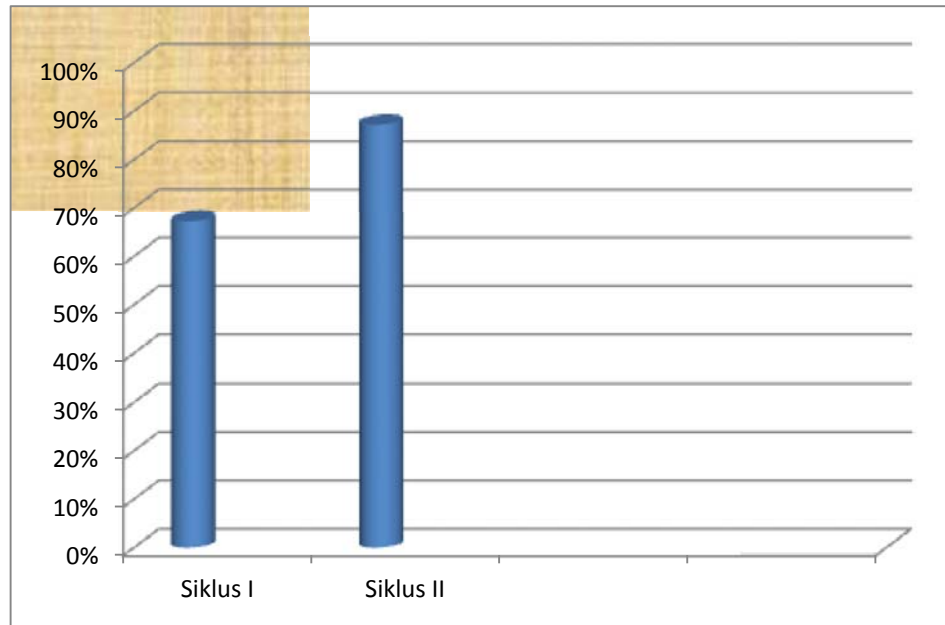


## **2. Pembahasan hasil penelitian tentang pemahaman pelajaran IPA materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan melalui strategi pembelajaran langsung pada siswa kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam pembahasan mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan generatif pada tumbuhan melalui strategi pembelajaran langsung pada siswa kelas VI MI H.Hasan Al Hasyim Surabaya ketuntasan dari penilaian tes hasil belajar siswa pada siklus menunjukkan nilai rata-rata kelas yaitu 67,25 dengan siswa yang tuntas yaitu 30 siswa dari 40 jumlah siswa kelas II sehingga prosentase yang diperoleh sebesar 75%, karena siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih belum mencapai KKM yaitu 70. Pada perbaikan siklus II siswa mulai terbiasa menggunakan strategi pembelajaran langsung sehingga hasil belajar dan pemahaman siswa meningkat. Terlihat dari kenaikan rata-rata kelas pada siklus II yaitu 87,5 yang sudah mencapai KKM dengan siswa yang tuntas yaitu 38 siswa dari 40 jumlah siswa kelas II. Sehingga prosentase dari penilaian tes hasil belajar pada siklus II memperoleh 95%. Perbandingan pemahaman nilai konsep rata-rata siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Diagram 4.2

Nilai pemahaman rata-rata siswa



Sedangkan perbandingan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Diagram 4.3

Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa



Pemaparan diatas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa dan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Perkembangbiakan generative pada tumbuhan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa telah mengalami keberhasilan.